



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENGELOLAAN TERMINAL KOTA TELUK KUANTAN OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Gestia Elrika Cintia Ningsi¹, Desriadi², Emilia Emharis³

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email: dendiroshendri@gmail.com¹, descopaliang@gmail.com²,
papamarwah@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of the management of the Kuantan Bay City terminal by the Kuantan Singingi Regency Transportation Service. The Kuantan Singingi Regency Transportation Service in managing the Kuantan Bay City terminal is important because the Kuantan Bay City terminal is one of the problems that has not yet been handled properly. To analyze For this problem, the researcher used Terry's G,R theory. In accordance with this problem, he used assessment indicators consisting of planning, organizing, staffing, motivating, supervising. The type of research which is located at the Teluk Kuantan City Terminal is a descriptive server, namely describing the condition of the subject and not the object, both a person, institution, society, etc. as well as providing answers to the problems that exist in each research carried out by describing it based on facts in the field and connecting it with relevant theoretical concepts. There are 4 population groups and samples in this research, namely heads Infrastructure and Safety Sector, Dishub Managing the Taluk Kuantan City Terminal, Travel Drivers, Passengers. The sample size determined from these four population groups is 1 Head of Infrastructure and Safety, 2 Dishub managing the Teluk Kuantan City Terminal, 2 travel drivers, 4 passengers. The sampling technique that researchers use is Purposive Sampling, which is a sample determination technique with certain considerations.

Keywords: Terminal Management



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengelolaab terminal Kota Teluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Sengingi dalam mengelola terminal Kota Teluk Kuantan penti di lakukan karna terminal Kota Teluk Kuantan merupak salah satu permasalahan hingga kini belum tertangani dengan baik.untuk menganalisis permasalahan tersebut peneliti menggunkan teori G,R Terry sesuai dengan permasalahan tersebut menggunkan indicator penilaian yang terdiri dari perencanaan,pengorganisasian,kepegawaian,pemotivasian,pengawasan.Tipe penelitian yang berlokasi di Terminal Kota Teluk Kuantan ini adalah server deskriptif yaitu menggambarkan keadaan subyek dak objek,baik seseorang,lembaga,masyarakat, dan lain sebagainya serta memberika jawaban terhadap permasalahan yang ada pada setiap penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan dan di hubungkan dengan konsep teori yang relavan.terdapat 4 kelompok populsi dan sampel pada penelitian ini yaitu kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan,Dishub Pengelola Terminal Kota Taluk Kuantan,Supir Travel,Penumpang.Besaran sampel yang ditetapkan dari keempat kelompok populasi ini adalah 1 orang Kepala Bidang Prasarana dan keselamatan,2 orang Dishub pengelola Terminal Kota Teluk Kuantan,2 orang supir travel,4 orang penumpang.teknik penentuan sampling yang peneliti gunkan Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kata Kunci : Pengelolaan Terminal

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan UUD 1945 dalam pasal 18 ayat 7 menjelaskan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah telah diatur. Oleh karena itu bahwasanya penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran masyarakat, serta peningkatan, daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem NKRI. Pelaksanaan Pemerintahan Daerah kearah otonomi daerah yang bersifat desentralisasi, sentralisasi, dan dekosentrasi semakin nyata setelah diterapkannya dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Transportasi pada saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi manusia baik kebutuhan individu maupun kebutuhan klompok. Sehingga peningkatan akan transportasi sangat tinggi pada setiap kota, terutama transportasi darat. Sistem pengangkutan atau transportasi harus di tata terus menerus dan di sempurnakan



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

untuk menjamin mobilitas orang maupun barang dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat.

Di samping itu, dalam upaya menunjang perkembangan wilayah dan meratakan hasil-hasil pembangunan, pengangkutan dapat berperan sebagai penunjang (pelayan), pemacu (pendorong), sekaligus pemicu (penggerak) perkembangan. Berkaitan dengan hal itu menuntut pihak-pihak pengelola jasa angkutan umum atau transportasi dapat mengelola dengan baik agar kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi dapat terpenuhi sebagai alat mobilitas masyarakat dari suatu tempat ketempat yang lain.

Oleh karena itu pengelolaan terminal perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan mempermudah masyarakat dalam penyediaan angkutan umum untuk mempermudah akses masyarakat terhadap tempat tujuan. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah :

“Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi ?
“

1.1.1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengelolaan terminal dan diharapkan akan memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pengelolaan terminal dan ilmu administrasi negara.

Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis terbagi menjadi :

- a. Bagi Dinas Perhubungan



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Untuk sumbangsih pemikiran dalam pengambilan kebijakan dan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan acuan Dinas Perhubungan Teluk Kuantan dalam melaksanakan tugas dan kewenagannya dan di harapkan agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan yang maksimal dari Dinas Perhubungan Teluk Kuantan dengan adanya fasilitas terminal ini.

b. Bagi Akademis

Secara akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada prodi Ilmu Administrasi Negara Di Fakultas Ilmu Sosial dan Sebagai bahan bagi perpustakaan UNIKS sehingga wawasan dan pengetahuan tersebut dapatdigunakan di masa yang akan mendatang.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan tambahan informasi dan bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengelolaan terminal.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Istilah Administrasi negara dapat di bagi ke dalam dua bentuk yakni administrasi dan negara. Administrasi secara etimologis berasal dari baha Yunani yaitu *Administrare* yang berarti melayani, membantu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, menggunakan istilah *administration* yang sebenarnya dari kata *Ad (intensif)* dan *ministrare (to serve)* yang berarti melayani. Sedangkan negara secara etimologis berasal dari bahasa Inggris *State* yang artinya dalam bahasa latin yaitu *Status* yang berarti keadaan yang tegak dan tetap atau sesuatu yang memiliki sifat yang tegak dan tetap atau lebih sering disebut *station* yang berarti kedudukan.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Ilmu organisasi merupakan bagian dari Ilmu Administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi. Jadi pembahasan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu administrasi.

2.1.3 Konsep Manajemen

Apabila sebuah organisasi supaya tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka sudah tentu harus memerlukan suatu ilmu atau strategi untuk mempertahankan dan menjalankan organisasi, adapun ilmu atau strategi tersebut terdapat dalam konsep manajemen, yang mana manajemen merupakan suatu usaha atau upaya dalam pencapaian sebuah tujuan dengan cara mendayagunakan dan juga mengoptimalkan bantuan atau kemampuan orang lain untuk melakukan aktivitas pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya



oleh sebuah organisasi. Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda.

2.1.4 Konsep Pengelolaan

Pengelolaan berakar dari kata kelola dan istilah lainnya yaitu manajemen yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata Management, istilah inggris tersebut lalu di indonesiakan menjadi manajemen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan. Pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Gambar 2.2 : Kerangka Pikir Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan

Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi





2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan fenomena serta konsep teoritis yang telah dikemukakan, maka dapatlah dirumuskan hipotesis Usulan Penelitian ini sebagai berikut : Diduga Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana dengan baik.

2.4 Konsep Operasional

- a) Administrasi publik adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara dalam usaha mencapai tujuan.
- b) Organisasi merupakan suatu wadah dari unsur-unsur administrasi yang lainnya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Manajemen merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan melalui kerjasama dengan pemanfaatan semaksimal mungkin sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- d) Pengelolaan dapat diartikan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.
- e) Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.
- f) Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- g) Pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan.
- h) Penggerakan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha organisasi.

2.5 Operasional Variabel

Table 2.1 : Operasionalisasi Variabel Penelitian Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Ukuran
Pengelolaan dipahami	Pengelolaan Terminal	Perencanaan	1. Adanya petugas di terminal	Ordinal



sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pegawaiian (<i>Staffing</i>), <i>Pemotifasian (Motifating)</i> dan pengawasan (controlling) (George R. Terry, 2014;15)	Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.		2. Pemeliharaan fasilitas utama dan penunjang 3. Penetapan tarif retribusi angkutan umum	
		Pengorganisasian	1. Petugas bekerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab 2. Pencatatan jumlah kendaraan di terminal 3. Pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang	Ordinal
		Pegawaiian	1. Pegawai bekerja dengan disiplin 2. Pegawai ramah dan sopan 3. Adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin	Ordinal
		Pemotivasian	1. Meningkatkan disiplin kerja. 2. Meningkatkan prestasi kerja. 3. Meningkatkan rasa tanggung jawab.	Ordinal
		Pengawasan	1. Pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan 2. Adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal 3. Pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal	Ordinal

3.1. Jenis Penelitian



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subyek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada pada setiap penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan dan di hubungkan dengan konsep teori yang relevan.

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satuvidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya dan hasil wawancara (Sugiyono, 2017 : 11).

3.2 Informan

Menurut Lexy J. Moelong (2014) informan adalah seseorang yang tidak hanya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan masukan tentang sumber bukti yang mendukung.

Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang Kualitas makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli mengenai makanan, atau penelitian tentang kondisi politik

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Populasi	Persentase
1	Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan	1	100%
2	Dishub Pengelola Terminal Kota Taluk Kuantan	2	100%
3	Supir Travel	2	100%
4	Penumpang	4	100%
Jumlah		9	100%

Sumber : mdifikasi penelitian 2022

3.3 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

3.3.1 Data Primer



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Data primer ialah data yang peneliti peroleh langsung dari responden yang merupakan sumber informasi untuk memperoleh jawaban mengenai permasalahan di dalam penelitian ini.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian guna memperjelas permasalahan yang diteliti, dan data yang diambil dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan di tetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Terminal Kota Taluk Kuantan yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Fokus Penelitian

Tidak ada satupun penelitian yang dilakukan tanpa adanya fokus. Ada maksud yang peneliti inginkan untuk mencapainya dalam menetapkan fokus adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1 Pengamatan (Observasi)

Menurut Arikunto observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (dalam Gunawan, 2015 :143) .

Selanjutnya Poerwandri berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi didalamnya istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan” istilah observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (dalam Gunawan, 2015 : 143).



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

3.6.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan dengan telpon (Sugiyono, 2017 : 157).

3.6.3 Dekumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengejar. Pengertian dari kata dokumen ini menurutGottschalk sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yang pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan artefak, peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua di peruntuhkan bagi surat resmi dan surat negara, seperti perjanjian undang-undang konsesi dan lainnya. Lebih lanjut, gittschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar atau arkeologis, (Gunawan, 2015 : 175).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Hubberman, aktivitas dalam analisis data, Yaitu *Data Reduction, Data Display, Conclution Drawing/Verification*. Berikut penjelasan mengenai tiga tahapan tersebut : (Sugiyono, 2017 : 246).

3.7.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono, 2016 : 247).

3.7.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016 : 249).

3.7.3 Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan Penelitian Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi

Indikator Perencanaan

Dari ketiga Sub Indikator pada Perencanaan, secara umum memberikan gambaran yang kurang baik terhadap Perencanaan terhadap pengelolaan terminal kota teluka kuantan oleh Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi masuka dalam Ketegori Kurang Baik.

Indikator Pengorganisasian

Dari ketiga Sub Indikator pada Perorganisasiaan, secara umum memberikan gambaran yang kurang baik terhadap Perorganisasian terhadap pengelolaan terminal kota teluka kuantan oleh Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi masuka dalam Ketegori Kurang Baik.

Indikator Kepegawaian

Dari ketiga Sub Indikator pada Kepegawaian ,secara umum memberikan gambaran yang kurang baik terhadap Kepegawaian terhadap pengelolaan terminal



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

kota teluka kuantan oleh Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi masuka dalam Ketegori Kurang Baik.

Indikator Pemotivasian

Dari ketiga Sub Indikator pada Pemotivasian, secara umum memberikan gambaran yang kurang baik terhadap Pemotivasian terhadap pengelolaan terminal kota teluka kuantan oleh Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi masuka dalam Ketegori Kurang Baik.

Indikator Pengawasan

pengawasan yang tidak rutin yang dilakukan oleh aparat terminal dilapangan akan memungkinkan terjadi penyimpangan prosedur didalam pemungutan retribusi terminal yang dilakukan oleh petugas pemungut retribusi terminal. Walaupun demikian hingga kini belum ada petugas pemungut retribusi yang melakukan pelanggaran. Petugas pemungut retribusi yang melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan besar kesalahan yang diperbuat yaitu berupa sanksi peringatan (sp1, sp2, sp3) dimana jika petugas pemungut retribusi sudah mencapai sp3 akan diberlakukan pemecatan pegawai. Berdasarkan hal di atas pengelolaan retribusi terminal teluk kuantan sudah cukup sejalan dengan kriteria pengawasan.

Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis tentang pengelolaan terminal Teluk Kuantan oleh dinas perhubungan kabupaten Kuantan Singingi. Untuk tahap awal dapat dimaknai sebagai langkah serius pemerintah daerah kabupaten dalam menata pembangunan disegala bidang baik itu sarana dan prasaran jalan, perkantoran dan transportasi umum yang sangat menunjang pembangunan dan kemajuan kabupaten Kuantan Singingi.

Transportasi pada saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi manusia baik kebutuhan individu maupun kebutuhan klompok. Dari hasil penelitian yang ditemukan peneliti di terminal Teluk Kuantan, bahwa Pengelolaan terminal di Teluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan kegiatan yang terencana dan terarah dari Pemerinntah Daerah untuk menciptakan terminal sebagai tempat pemberhentian kendaraan umum yang aman, nyaman, tentram dan tertib.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengelolaan terminal Kota Teluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten kuantan Singi merupakan kegiatan yang terencana dan terarah dari pemerintah Daerah untuk menciptakan terminal sebagai tempat pemberhentian kendaraan umum yang aman, nyaman dan tertib, Fungsi terminal bagi kendaraan angkut umum antar kota antar kabupaten serta antar provinsi. Terminal ini difungsikan sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan dalam menaikkan dan menurunkan penumpang.

Pengelolaan terminal Kota Teluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, dalam pengelolaannya belum optimal dilakukan oleh pengelola dari Dinas Perhubungan. Hal ini masih banyaknya permasalahan yang terjadi di terminal misalnya kurang dilakukan pemeliharaan terhadap bangunan terminal dan masih terdapatnya beberapa loket yang kosong dan faktor lain yang berpengaruh adalah kurangnya kemampuan Dinas Perhubungan dalam mengelola terminal Kota Teluk Kuantan.

6.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menemukan masalah-masalah yang terjadi di terminal, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau pertimbangan bagi pengelola terminal kota teluk kuantan.

Sementara itu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dari dalam Dinas Perhubungan itu sendiri baiknya juga harusnya ditambah lagi sumber daya manusia yang berkompetensi dalam hal mengelola terminal dibidang masing-masing supaya terminal kota teluk kuantan dapat optimal dengan baik. Dan untuk biaya pemeliharaan terminal kalau bisa ditingkatkan lagi supaya terminal Kota Teluk Kuantan dapat terawat dengan baik dan memiliki fasilitas yang lengkap supaya penumpang nyaman dalam menggunakan terminal.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

- Makmur dan Thahier, Rohana, 2017, *Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara*, Rajawali Pers, Depok,
- Fahmi, Irhan, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta Ali
- Gunawan, Muhammad, 2015, *Statistik penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, Yogyakarta: parama publishing.
- Surasmantri dalam nurroh, 2017, *kosep pengesahan*, Jakarta; Selemba Medika
- Notoamodjo, 2017, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta PT. Rineka Cipta hamali, Arief yusuf, 2019, *Pemahaman praktisis administrasi, organisasi dan manajemen*. 1 si ed, Jakarta, prenada Media Group
- Syafie, I, K, & Welasari, 2017, *ilmu admninstrasi*, Yogyakarta: pustaka belajar Hasibuan, melayu S P, 2015, *Manajemen dasra dan pengertian dan masalah edisi revisi*, Bumi aksara: Jakarta
- Edison, Emron, dkk, 2016, *manajemen sumber daya manusia*, Alfabeta, bandung
- Robbin, sthepen P dan timothy A Jugje, 2014, *Perilaku Organisasi*, : Jakarta Salemba Empat
- Robbin, sthepen P AND Mary Coulter, 2016, *Manajemen, jilid 1 edisi 13*, Alih Bahasa Bob Sahran dan Devri bardinai P, Erlangga, Jakarta
- Azhar Susanto, 2013, *system informasi akutansi, struktur pengendalian resiko pengembangan, Edisi Perdana*, Lingga Jaya Bandung
- Griffis & Moorhead, 2014, *Operasional Behavior, managing peole and Organization Eleventh edition*
- Anang Firmansyah, 2018, *Pengantar manajemen disi ke 1* yogyakarta: Deepublish
- Afandi, P, 2018, *Manjemen sumber daya manusia, penerjemah G.a Ticoulu*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Terry, George R dan Leslie W. Rue, 2014. *Dasar dasar manejemen penerjemah G.A Ticoaly*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Terry, George, 2016, *manajemen sumber daya manusia*, Jakarta : CV haji masagung
- Terry, George R. Dalam Afifudin, 2013, *Dasar dasar manajemen*, (Terje: G,A Ticoalu), CV . Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT Alfabeta, CV
- Gunawan, Imam . 2015 “ *Metode penelitian kualitatif Teori dan Praktif*”, Jakarta Bumi Aksara
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitaif, kualitatif, dan R&D* .



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Bandung : PT Alfabeta